

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN TERHADAP
HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III SD INPRES KAPASA KECAMATAN TAMALANREA
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

**MUSDALIFA
1054090 68 14**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Juni, 2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MUSDALIFA**, NIM 10540 9068 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Nasrun, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Ernawati, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 801934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **MUSDALIFA**
NIM : 10540 9068 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan terhadap
Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika
Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea
Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Agustan S., M.Pd.

Pembimbing II

Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM 860 930

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : **MUSDALIFA**
NIM : 10540 9068 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuat oleh orang lain

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2018
Yang Membuat Pernyataan

MUSDALIFA
10540 9068 14

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **MUSDALIFA**
NIM : 10540 9068 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2,dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Juni 2018
Yang Membuat Perjanjian

MUSDALIFA
10540 9068 14

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Allah SWT kamu berharap”.

(QS. Al-Insyiroh : 6-8)

Allah Swt. tidak memintaku untuk menjadi kaya tetapi Alla Swt memintaku untuk takwa kepada-Nya.

(Penulis)

Impian adalah segalanya, karena impianlah kita punya tujuan hidup. Maka raihlah impianmu dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah agar kelak kamu akan bahagia jika telah meraih impian itu.

(Penulis)

Karya ini kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatan, yang mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati sehingga menjadi tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan. Serta kakakku, adikku, dan sahabatku yang selalu mendoakan, mendukung penulis mewujudkan harapan dan mimpi menjadi kenyataan dan selalu ada dalam suka maupun duka.

ABSTRAK

Musdalifa. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I **Agustan S.** dan Pembimbing II **Ernawati.**

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel penelitian adalah murid sebanyak 29 orang. Penelitian dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar yang terdiri tes kemampuan awal murid sebelum diterapkan penggunaan media kartu bilangan (*pretest*) serta tes hasil belajar murid untuk mengetahui kemampuan murid setelah diterapkan penggunaan media kartu bilangan (*posttest*). Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik *deskriptif* dan analisis statistik *inferensial* uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal murid sebelum diterapkan penggunaan media kartu bilangan menunjukkan bahwa 18 murid (62,07%) tidak memenuhi nilai KKM 65,00 dan hanya 11 murid (37,93%) yang memenuhi nilai KKM 65,00. Sedangkan hasil belajar murid setelah diterapkan penggunaan Media Kartu Bilangan menunjukkan 21 murid (72,41%) memenuhi nilai KKM dan 8 murid (27,59%) tidak memenuhi nilai KKM. Kemudian harga yang diperoleh $t_{\text{tabel}} 0,05 = 2,052$ dengan $t_{\text{hitung}} = 9,08$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,052$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $9,08 > 2,052$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media kartu bilangan berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Kata Kunci: media kartu bilangan, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”, dirampungkan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan. Namun berkat izin-Nya, akhirnya semua dapat diatasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Oleh karena itu, penulis mempergunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasih dan hormat kepada:

1. Malaikat hidupku yaitu kedua orang tua Ayahanda Jahi B. dan Ibunda Darmiani yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkanku, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Agustan S., M.Pd (pembimbing I), Ernawati, S.Pd., M.Pd. (pembimbing II) yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya, tenaga, pikirannya, memberikan motivasi, dukungan, masukan serta kritik-kritik yang membangun dan bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Sulfasyah, S.Pd.,Ma.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak dan Ibu Dosen/pengajar serta Staf dan Pegawai Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makasar, yang telah memberikan ilmu dan masukan yang membangun selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Sudirman M. S.Pd selaku Kepala Sekolah, guru dan staf SD Inpres Kapasa yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material sehingga tulisan ini dapat terselesaikan.
9. Ernawati Randanan S.Pd, sahabat terbaik yang selalu ada baik suka maupun duka.
10. Risno Mawanto S.H. teman dekat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap kegiatan.

11. Teman-teman kelas 14. B, angkatan 2014 yang selalu memberikan masukan dan support yang luar biasa kepada saya.

12. Semua pihak yang tidak disebutkan nama-Nya satu persatu.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah SWT. Penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Penyusunan skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan, tidak lupa harapan saya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi kami.

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan	7
2. Hakikat Belajar	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	9
3. Pengertian Pembelajaran	17

4.	Pembelajaran Matematika	18
	a. Pengertian Matematika	18
	b. Ruang Lingkup Matematika	19
	c. Tujuan Pembelajaran Matematika	20
5.	Pengajaran dengan Media Pembelajaran	22
	a. Pengertian Media Pembelajaran	22
	b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	23
	c. Pengelompokan Media Pembelajaran	24
	d. Pengertian Media Kartu Bilangan	26
	e. Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Bilangan	27
6.	Hasil belajar	28
	a. Pengertian Hasil Belajar	28
	b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
B.	Kerangka Pikir	32
C.	Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	36
B.	Rancangan Penelitian	36
	1. Jenis Penelitian	36
	2. Desain Penelitian	37
C.	Populasi dan Sampel	38
	1. Populasi.....	38
	2. Sampel.....	38

D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Prosedur Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Jumlah Murid Kelas III	38
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	40
Tabel 3.3	Tingkat Penguasaan Materi	44
Tabel 3.4	Kriteria Ketuntasan Belajar	44
Tabel 4.1	Statistik Nilai Hasil Belajar Matematika Kelas III Sebelum diberi Perlakuan atau <i>Preetest</i>	49
Tabel 4.2	Distribusi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Sebelum diberi Perlakuan atau <i>Preetest</i>	49
Tabel 4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Sebelum diberi Perlakuan atau <i>Preetest</i>	50
Tabel 4.4	Statistik Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberi Perlakuan <i>Posttest</i>	51
Tabel 4.5	Distribusi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberi Perlakuan atau <i>Posttest</i>	51
Tabel 4.6	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberi Perlakuan atau <i>Posttest</i>	52
Tabel 4.7	Analisis Nilai <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	53
Tabel 4.8	Statistik Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberi Perlakuan <i>Posttest</i>	56
Tabel 4.9	Distribusi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberi Perlakuan atau <i>Posttest</i>	57

Tabel 4.10 Distribusi Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberi Perlakuan <i>Posttest</i>	57
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	34
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana pelaksanaan Pembelajaran	65
Lampiran 2 Soal <i>Preetest</i> , <i>Posttest</i> dan Kunci Jawaban	74
Lampiran 3 Lembar Penilaian Keterlaksanaan pembelajaran	82
Lampiran 4 Daftar Nilai <i>Preetest</i>	85
Lampiran 5 Daftar Nilai <i>Posttest</i>	86
Lampiran 6 Analisis Nilai <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas III SD Inpres Kapasa	87
Lampiran 7 Tabel Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar <i>Preetest</i>	88
Lampiran 8 Tabel Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar <i>Posttest</i>	90
Lampiran 9 Pedoman Penskoran Test <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	92
Lampiran 10 Daftar Hadir Murid Kelas III.B SD Inpres Kapasa	93
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	94
Lampiran 12 Hasil Kerja Murid (<i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>)	
Lampiran 13 Kartu Kontrol Bimbingan Proposal dan Skripsi	
Lampiran 14 Persuratan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan manusia. Mulai dari pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah sampai pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat. Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam membentuk manusia yang seutuhnya, atau dapat pula dikatakan suatu proses dalam kegiatan memanusiakan manusia. Hal ini sejalan dengan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan yang menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Akan tetapi, pendidikan dewasa ini masih dirasakan adanya permasalahan yang belum seluruhnya dapat dipecahkan, bermula dari perencanaan, penyelenggaraan, begitu pula hasil yang dicapai belum seluruhnya memenuhi harapan.

Pada penyelenggaran pendidikan yang efektif, hasil belajar yang baik dan memuaskan adalah merupakan harapan orang tua peserta didik dan seluruh pihak yang terkait. Namun pada kenyataannya bahwa harapan tersebut seringkali tidak terwujud, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain murid itu sendiri,

materi pelajaran, guru dan orang tua, strategi belajar mengajar yang disiapkan guru paling tidak guru harus menguasai materi yang diajarkan dan terampil dalam mengajarkannya.

Dalam menyiapkan suatu materi pelajaran sampai pada saat pelaksanaannya, guru harus selektif menentukan pemberian media pembelajaran yang akan diterapkan. Hal ini tergantung dari karakteristik materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jadi pembelajaran yang perlu dikembangkan sebagai alternatif yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien adalah penggunaan media yang menarik dan melibatkan murid secara aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, seorang guru tidak hanya dituntut menguasai materi saja, tetapi dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik dan lebih kreatif, yang mana sangat terkait dengan kemampuan seorang guru untuk menerapkan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kegiatan pembelajaran matematika selama ini banyak dianggap oleh murid sebagai aktivitas yang tidak menyenangkan. Pembelajaran yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang hanya menggunakan alat bantu berupa alat tulis dan buku, guru menjelaskan materi dan murid mendengarkan lalu mencatat materi (Djamarah dan Zain, 1996). Murid tidak memperhatikan pelajaran karena merasa bosan dengan penjelasan yang diberikan apalagi jika pembelajarannya kurang menarik mengakibatkan murid cenderung tidak termotivasi, tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran yang

pada akhirnya anak sulit untuk memahami materi. Interaksi yang terjadi hanya bersifat satu arah yaitu dari guru ke murid sehingga keterlibatan murid dalam pembelajaran kurang maksimal. Selain itu guru juga lebih mementingkan tercapainya materi pelajaran bukan pemahaman murid. Pembelajaran yang demikian merupakan pembelajaran yang tidak membuat murid aktif sehingga tujuan pembelajaran akan sulit dicapai dan hasil pembelajaran tidak sesuai dengan harapan.

Salah satu indikator untuk melihat kreativitas seorang guru adalah kemampuan menerapkan atau menyediakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung (Bahari, 2010: 2). Sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran, guru diharapkan melakukan inovasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu membantu murid dalam memahami materi dengan baik, jelas dan bermakna. Selain itu, penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan konsep kepada murid dan mempermudah murid dalam memahami materi.

Berdasarkan pengalaman pada saat magang I, magang II dan magang III ternyata dengan menggunakan media pembelajaran sangat membantu murid dalam memahami materi, sehingga penulis berinisiatif untuk meneliti tentang penggunaan media pembelajaran dan kaitannya dengan hasil belajar murid. Penulis merencanakan meneliti di SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Penulis memilih murid kelas III SD Inpres Kapasa sebagai objek penelitian karena berdasarkan informasi dari guru kelas di kelas III SD Inpres

Kapasa, bahwa ada sebagian siswanya mempunyai minat dan tingkat perhatian yang kurang terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini diakibatkan karena proses pembelajaran matematika yang belum efektif, serta belajar murid pada mata pelajaran matematika belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah itu. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Husni S.Pd guru kelas III.B.

Dari penjelasan sebelumnya, hal tersebut memberikan gambaran tentang kesulitan-kesulitan yang dialami murid dalam pembelajaran matematika. Kesulitan-kesulitan pada pembelajaran matematika sebagian besar disebabkan karena pembelajaran matematika kurang bermakna, peserta didik masih belum aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Terlebih lagi guru kurang memberikan contoh sesuai dengan kehidupan nyata murid, sehingga pemahaman murid tentang konsep matematika sangat lemah. Guru juga kurang memanfaatkan hal-hal yang ada di sekitar murid sebagai media pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi beberapa kelemahan dalam pembelajaran matematika tersebut adalah dengan penggunaan media yang tepat sehingga mampu melibatkan murid secara aktif baik fisik, emosi, maupun sosial. Maka dari itu salah satu bentuk pemecahan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran kartu bilangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat permasalahan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni:

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran berupa inovasi dengan pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu bilangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil belajar sehingga murid berusaha untuk meningkatkan hasil belajar kearah yang lebih baik.
- b. Bagi guru sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengawasan proses belajar mengajar.

- c. Bagi sekolah dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat digunakan sebagai masukan positif pada program pengajaran untuk membantu murid memahami materi.
- d. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama menempuh studi di perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang mengkaji tentang penggunaan media kartu bilangan telah banyak dilakukan, beberapa hasil penelitian yang relevan tentang media kartu bilangan yaitu penelitian oleh Sari (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Kartu Domino dalam Pembelajaran Bilangan Romawi terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Murid Kelas IV SD Negeri Dabin Barat Bantarkawung Brebes”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar murid yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu sebesar 81,88%, sedangkan rata-rata aktivitas belajar murid yang menggunakan media permainan kartu domino meningkat dari 53,75% menjadi 70,01%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu domino dalam pembelajaran bilangan romawi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Dabin Barat Bantarkawung Brebes memenuhi indikator keberhasilan.

Media kartu bilangan juga diteliti oleh Yuberti (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Bilangan dalam Pembelajaran Matematika Kelas II SDN 05 Temu”. Hasil penelitian menunjukkan dari rata-rata observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 38,75% dan 48,75% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 54,00% dan setelah tindakan menjadi 64,00% pada siklus II dengan KKM yaitu 60. Hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil matematika murid kelas II SDN 05 Temu.

Penelitian eksperimen oleh Sahribulan (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Kartu Bilangan pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Murid Kelas II SD Inpres Jaleko”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar murid yang menggunakan media kartu bilangan meningkat dari 61,75% menjadi 76,21%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penggunaan media kartu bilangan efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika murid kelas II SD Inpres Jaleko.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Putra (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Permainan Kartu Bilangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Dua Angka pada Murid Kelas 1 SDN Turupinggir II Megaluh Jombang”. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar murid pada siklus I mencapai 67,67 % meningkat menjadi 85,67%, pada siklus II. Selanjutnya rata-rata nilai murid pada siklus I yaitu 71,60 meningkat pada siklus II mencapai 84,80%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar matematika murid yang menggunakan media kartu bilangan dengan murid yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini karena dengan menggunakan media kartu bilangan dapat melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran, guru dapat memberikan suasana yang menarik menyenangkan sehingga murid memperoleh pengalaman baru.

2. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Para ahli pendidikan memiliki pandangan yang berbeda dalam mengartikan istilah belajar. Namun, perbedaan tersebut masih dalam tahap kewajaran yang justru memberi pemahaman yang mendalam tentang belajar. Berikut ini pendapat beberapa ahli yang menjelaskan tentang pengertian belajar.

Menurut Daryanto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sejalan dengan pendapat tersebut Uno (2011: 54) mendefinisikan hakikat belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai.

Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dari pengalaman yang menyangkut aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dilakukan secara sadar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Semua murid, orang tua, dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua murid mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat murid yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh murid dipengaruhi oleh banyak faktor.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2003) bahwa banyak faktor yang mempengaruhi belajar murid, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal dibagi Slameto (2003) menjadi tiga faktor, yaitu:

a) Faktor Jasmani

(1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan dan bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses belajarnya. Sehingga dengan sendirinya akan berimbas pada minat belajar itu sendiri.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh akan mempengaruhi belajar. Sehingga murid yang cacat belajarnya akan terganggu.

b) Faktor Psikologis

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yaitu: kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekelompok objek. Untuk dapat menjamin suatu hasil belajar yang baik, maka murid harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian murid, maka menyebabkan kebosanan, sehingga murid tidak suka belajar.

(3) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih bahkan akan mempengaruhi kemampuan belajar murid. Jika bahan pelajaran sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena murid tersebut senang dengan bahan pelajaran tersebut.

(4) Motivasi

Motivasi adalah gaya penggerak atau pendorong erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong murid agar dapat belajar dengan baik.

(5) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan yang baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan pelajaran.

(6) Kesiapan

Kesiapan adalah kesedian untuk memberi sopan dan bereaksi. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena murid pada dasarnya ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

(7) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat murid maka murid tidak akan belajar sebaik-baiknya karena tidak adanya daya tarik baginya.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

(1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangatlah berpengaruh besar terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

(2) Suasana Rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga. Suasana rumah yang tenang dan penuh perhatian sering kali menjadi ketenangan kepada anak yang belajar. Sedangkan suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi pertengkaran menyebabkan anak sulit dalam belajar.

(3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Seorang anak yang menuntut ilmu selain terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar yang nyaman, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis dan masih banyak lainnya. Fasilitas itu hanya dapat terpenuhi jika keadaan ekonomi dalam keluarga mencukupi. Apabila anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu, kebutuhan pokoknya sering tidak terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu dan secara langsung juga berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

(4) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan keluarga ikut serta dalam mempengaruhi belajar anak. Kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan orang tua atau orang yang lebih dewasa dari mereka cenderung ditiru. Sebagai orang tua yang baik untuk selalu memberikan contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak.

b) Faktor Sekolah

(1) Metode Mengajar

Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar peserta didik. Seorang guru yang kurang tepat dalam memilih dan mengaplikasikan metode pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar murid. Penggunaan metode yang monoton akan menimbulkan kebosanan murid dalam belajar sehingga murid kurang berminat terhadap pembelajaran.

(2) Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

(3) Relasi Guru dengan Murid

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan murid, proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar murid banyak dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Murid yang menyukai gurunya secara tidak langsung menyukai pelajaran yang diberikan guru tersebut, sehingga murid berusaha belajar sebaik-baiknya dan begitupun sebaliknya. Jika murid tidak menyukai gurunya, murid segan mempelajari pelajaran yang diajarkan kepadanya.

(4) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan murid dalam sekolah dan dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar. Agar murid disiplin maka guru, kepala sekolah beserta staf yang lain harus disiplin pula.

(5) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar murid, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru saat mengajar dipakai pula oleh murid untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diajarkan kepadanya.

(6) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu itu adalah pagi hari, siang hari, sore hari atau malam hari. Waktu sekolah dapat mempengaruhi minat belajar murid misalnya murid yang terpaksa masuk di kelas siang hari, di mana murid harus istirahat, tapi terpaksa masuk sekolah, sehingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk, sebaliknya murid yang masuk di kelas pagi hari, pikirannya masih segar dan jasmani dalam kondisi yang baik. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar.

(7) Keadaan Gedung

Dalam jumlah murid yang banyak serta variasi karakteristik yang berbeda-beda, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai didalam kelas. Dalam hal ini jumlah murid dalam kelas serta keadaan fisik dari

bangunan itu sendiri. Keadaan gedung yang tidak memadai atau gedung yang mendatangkan was-was pada murid sehingga perhatiannya tidak terpusat pada pelajaran.

c) Faktor Masyarakat

(1) Kegiatan Murid dalam Masyarakat

Kegiatan murid dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, tetapi jika murid ambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak dapat mengganggu belajarnya.

(2) Media Massa

Media massa adalah salah satu sarana untuk mendapatkan informasi atau wawasan yang luas. Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik pula terhadap murid dan juga terhadap belajarnya, begitupun sebaliknya media massa yang kurang baik akan berpengaruh buruk terhadap murid. Sehingga diperlukan bimbingan dan pengawasan dari orang tua dan pendidik untuk mengakses informasi dari media massa itu sendiri.

(3) Teman Bergaul

Teman bergaul merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan perhatian yang perlu pengawasan dari orang tua. Agar murid dapat bergaul dengan teman sebayanya dan bergaul dengan baik, perlu bimbingan pergaulan dan kontrol dari pihak orang tua dan pendidik.

(4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Masyarakat terdiri dari orang-orang yang mempunyai karakter serta kebiasaan-kebiasaan yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kebiasaan baik dan adapula yang kurang baik. Apabila murid mengikuti kebiasaan-kebiasaan baik itu akan membentuk kebiasaan baik pula pada anak dan akan berpengaruh terhadap belajar murid. Tapi jika murid mengikuti kebiasaan-kebiasaan buruk maka akan berpengaruh buruk pula terhadap murid dan belajarnya.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menunjuk pada segala upaya yang dilakukan untuk membantu seseorang atau sekelompok orang sedemikian rupa dengan maksud supaya disamping tercipta proses belajar juga sekaligus supaya proses belajar itu menjadi lebih efisien dan efektif (Mappasoro, 2007: 2).

Pembelajaran adalah membelajarkan murid menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar merupakan dilakukan oleh murid (Corey (1986: 195) dalam Sagala (2010: 61).

Selain itu, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat murid secara aktif yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 297).

Dari pendapat di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru secara terprogram dan

menyediakan sumber belajar untuk membantu murid dalam mengembangkan potensi diri sekaligus agar proses belajar lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran yang dimaksud merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen dimana komponen tersebut meliputi: (1) guru sebagai desainer, pembimbing, dan fasilitator pembelajaran, (2) murid sebagai pembelajar dan (3) lingkungan sebagai sarana dan prasarana belajar. Ketiga komponen ini saling mempengaruhi satu sama lain sehingga diperlukan interaksi yang baik dari ketiganya demi terciptanya tujuan yang diinginkan.

4. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting termasuk dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika diajarkan mulai dari jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi (minimal sebagai mata kuliah umum). Sampai saat ini matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu masuk dalam daftar mata pelajaran yang diuji secara nasional, mulai dari tingkat SD sampai SMA. Bagi murid selain untuk menunjang dan mengembangkan ilmu-ilmu lainnya, matematika diperlukan untuk bekal terjun dan bersosialisasi dalam kehidupan masyarakat.

Matematika adalah suatu pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang dari yang paling mudah hingga yang paling rumit. Dengan demikian pelajaran matematika tersusun sedemikian rupa sehingga pengertian terdahulu lebih mendasari pengertian berikutnya.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dari segi materi maupun penerapannya. Matematika adalah suatu ilmu pengukuran tidak langsung, bagaimana menentukan jumlah yang tidak dapat diukur secara langsung (Comte, 1851: 20).

Pengertian matematika menurut beberapa para ahli (Erman, 2001: 19) diuraikan sebagai berikut:

- 1) Johnson dan Rising dalam bukunya mengatakan bahwa “matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan Simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi”.
- 2) Reys, dkk dalam bukunya mengatakan bahwa “matematika adalah telaah tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola pikir, suatu seni, suatu bahasa, dan suatu alat”.
- 3) Kline dalam bukunya mengatakan bahwa “matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam”.

Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang harus dipelajari secara menyeluruh baik simbol, angka-angka dan rumus tentang yang ada kaitannya dengan dunia nyata.

b. Ruang Lingkup Matematika

Menurut Depdiknas (2006: 65) mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek yakni Bilangan, geometri dan pengukuran, dan pengolahan data.

Cakupan bilangan antara lain bilangan dan angka, perhitungan dan perkiraan. Cakupan geometri antara lain bangun dua dimensi, tiga dimensi, transformasi dan simetri, lokasi dan susunan berkaitan dengan koordinat. Cakupan pengukuran berkaitan dengan perbandingan kuantitas suara obyek, penggunaan satuan ukuran dan pengukuran.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dan dikembangkan di sekolah dasar. Matematika yang diajarkan di SD/MI terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih dan dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan murid agar dapat berkembang secara optimal.

Di dalam GBPP mata pelajaran matematika SD disebutkan bahwa tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran matematika sekolah adalah:

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menumbuhkan kemampuan murid, yang dapat dialihgunakan, melalui kegiatan matematika.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal lanjut di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).
- 4) Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin (Depdikbud, 1993: 40).

Sedangkan tujuan mata pelajaran matematika yang tercantum dalam KTSP pada SD/MI adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006: 417).

Yuniawati (Daryanto, 2013: 158) merumuskan lima tujuan umum pembelajaran matematika, yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar untuk berkomunikasi (*mathematical communication*)
- 2) Belajar untuk bernalar (*mathematical reasoning*)
- 3) Belajar untuk memecahkan masalah (*mathematical problem solving*)
- 4) Belajar untuk mengaitkan ide (*mathematical connections*)

- 5) Pembentukan sikap positif terhadap matematika (*positive attitudes toward mathematical*).

5. Pengajaran dengan Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2011: 3). Sejumlah pakar membuat pembatasan tentang media, diantaranya yang dikemukakan oleh *Association Of Education and Communication Technology (AECT)* Amerika. Menurut AECT, media adalah segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2011: 4), menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan murid yang dapat merangsang murid untuk belajar.

Menurut Uno dan Lamatenggo (2010: 122), media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Media yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan semangat murid untuk belajar. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan murid pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman terhadap isi pembelajaran. Menurut

Gagne (1985) dalam Wena (2011: 10) pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan wahana dan pesan atau informasi dari sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (murid) dengan tujuan terjadinya proses belajar pada diri murid.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) pada hakikatnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi ini guru berperan sebagai komunikator (*communicator*) yang akan menyampaikan pesan atau bahan ajar (*message*) kepada murid sebagai penerima pesan (*communicant*). Agar pesan atau bahan ajar yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh murid, maka diperlukan wahana penyalur pesan yaitu media pembelajaran.

Proses belajar dengan media akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber atau penyalur pesan lewat media tersebut. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri murid. dengan perkataan lain, terjadinya komunikasi antara murid dengan media atau secara tidak langsung tentunya antara murid dengan penyalur pesan (guru), dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa proses belajar mengajar telah terjadi. Media pembelajaran tersebut berhasil menyalurkan pesan atau bahan ajar apabila kemudian terjadi perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri si pelajar (murid). Sering kali pengertian media disalah artikan dengan berbagai jenis sarana atau peralatan.

c. Pengelompokan Media Pembelajaran

1) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikir, perasaan, perhatian dan kemampuan para murid untuk mempelajari bahan ajar. Contoh media audia antara lain program kaset suara dan program radio.

Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dari sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media. Adapun beberapa pertimbangan dalam menggunakan media audio antara lain :

- a) Media ini hanya akan mampu melayani secara baik mereka yang sudah mempunyai kemampuan alam berfikir abstrak.
- b) Media ini memerlukan pemusatan perhatian yang lebih tinggi dibandingkan media lainnya, oleh karena itu dibutuhkan teknik-teknik tertentu dalam belajar melalui media audio.
- c) Karena sifatnya yang auditif, jika ingin memperoleh hasil belajar diperlukan juga pengaman-pengalaman secara visual, sedangkan kontrol belajar bisa dilakukan melalui penguasaan perbendaharaan kata-kata dan susunan kalimat.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Jenis media ini yang sering digunakan oleh guru dalam membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Media visual ini terdiri dari media yang tidak dapat diproyeksikan berupa gambar diam (*still picture*) atau bergerak (*motion picture*).

Media visual yang diproyeksikan pada dasarnya adalah media yang menggunakan alat proyeksi (*proyektor*) sehingga gambar atau tulisan nampak pada layar (*screen*). Media proyeksi ini berbentuk media proyeksi diam dan media proyeksi bergerak. Alat proyeksi yang digunakan tentunya membutuhkan aliran listrik dan juga membutuhkan ruangan tertentu yang cukup memadai. Pada sekolah-sekolah yang ada di daerah perkotaan, yang memiliki kemampuan mengadakan media proyeksi ini tentu sangat menguntungkan sebab bisa ditata lebih menarik perhatian dibandingkan dengan media yang tidak diproyeksikan.

Namun pada umumnya sebagian sekolah di Indonesia belum memungkinkan untuk mengadakan media proyeksi ini sebab masih dianggap sangat mahal harganya, disamping itu diperlukan juga kemampuan yang memadai dan guru harus mahir dalam menggunakannya. Adapun alat proyeksi yang sering digunakan antara lain:

- a) Proyeksi opak (*opaque projection*)
- b) Proyeksi lintas kepala (*overhead projection/OHP*)
- c) Slides
- d) Film strips

3) Media Audio-visual

Media audio-visual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau biasa juga disebut dengan media pandang-dengar. Dalam menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada murid. Media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (*teacher*) tetapi karena penyajian materi bisa diganti oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi para murid untuk belajar. Salah satu contoh media audio-visual adalah program slide suara (*sound slide*).

d. Pengertian Media Kartu Bilangan

Media kartu bilangan merupakan salah satu media visual diam yang tidak diproyeksikan. Menurut Uno dan Lamatenggo (2010: 131), “berbagai media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, poster, *chart*, realia atau lainnya yang akan digunakan dalam proses pembelajaran kadang kala membutuhkan tempat untuk *mendisplay*”.

Kartu bilangan terdiri dari tiga set kartu berbentuk persegi panjang yang berukuran 4 cm x 6 cm dengan tiga warna yang berbeda, misalnya merah, hijau dan biru. Misalnya warna merah ditetapkan sebagai bilangan satuan, warna hijau ditetapkan sebagai bilangan puluhan dan warna biru ditetapkan sebagai bilangan ratusan. Masing-masing set terdiri dari sepuluh kartu. Media kartu bilangan berfungsi untuk menjelaskan tentang konsep dan selanjutnya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika.

Adapun aturannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buat kesepakatan untuk menetapkan kartu merah untuk bilangan satuan, kartu hijau untuk bilangan puluhan dan kartu biru untuk bilangan ratusan.
- 2) Definisikan bilangan nol sebagai semua kartu berpasangan artinya banyaknya kartu merah, kartu biru sama dengan banyaknya kartu hijau..

Aturan operasi penjumlahan

Penjumlahan diartikan sebagai menambah kartu. Langkah-langkah pengerjaan operasi penjumlahan sebagai berikut:

- 1) Definisikan bilangan pertama menggunakan kartu-kartu.
- 2) Tambahkan kartu sebagai dengan bilangan yang kedua.
- 3) Susunan terakhir menunjukkan bilangan hasil penjumlahan.

Aturan operasi pengurangan

Pengurangan diartikan sebagai mengambil kartu. Langkah-langkah pengerjaan operasi pengurangan sebagai berikut:

- 1) Definisikan bilangan pertama menggunakan kartu-kartu.
- 2) Ambil kartu sesuai dengan bilangan yang kedua.
- 3) Susunan terakhir menunjukkan bilangan hasil pengurangan.

Media kartu bilangan berfungsi untuk menjelaskan tentang konsep dan selanjutnya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika.

e. Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Bilangan

Penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran matematika kelas rendah yaitu: (1) kegiatan awal, meliputi: (a) berdoa; (b) mengkondisikan kelas;

(c) presensi murid; (d) menyiapkan media pembelajaran kartu bilangan; (e) melakukan apersepsi; (f) menyampaikan tujuan pembelajaran. (2) kegiatan inti, meliputi: (a) guru menjelaskan beberapa materi; (b) guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang diajarkan; (c) guru memperkenalkan media pembelajaran kartu bilangan; (d) siswa memperhatikan kartu bilangan yang ditunjukkan guru; (e) guru menunjukkan cara pengoperasian media kartu bilangan; (f) guru menjelaskan penjumlahan suatu bilangan dengan teknik mengambil dan menjelaskan penjumlahan dengan teknik menambahkan menggunakan kartu bilangan; (g) guru membagi murid dalam beberapa kelompok; (h) setiap kelompok diberi masing-masing tiga set kartu bilangan; (h) guru memberikan soal untuk dikerjakan dan didiskusikan bersama teman kelompok; (i) guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas. (3) kegiatan penutup, meliputi: (a) menyimpulkan materi pembelajaran; (b) mengadakan evaluasi; (c) memberi tidak lanjut; dan (d) menutup kegiatan pembelajaran.

6. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Didalam *webster's New Internasional Dictionary* mengungkapkan tentang prestasi yaitu:

*“Achievement test a standardised test for measuring the skill of knowledge by person in one more lines of work a study”
(Webster's New Internasional Dictionary, 1951: 2).*

Mempunyai arti kurang lebih “prestasi adalah standart tes untuk mengukur keterampilan atau pengetahuan bagi seseorang di dalam satu atau lebih dari garis-garis tugas atau belajar. Dalam kamus populer prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai” (Purwodarminto, 1979: 251).

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar diperoleh dari kegiatan belajar yang di dalamnya terdapat interaksi antar murid, dan antara murid dengan guru secara sadar sehingga terbentuklah suatu pengalaman belajar. Pengalaman belajar ini dapat disebut sebagai hasil belajar, pengalaman belajar dapat berupa perbuatan, sikap, keterampilan, pengetahuan, dan nilai (Suprijono, 2015: 7). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan atau penguasaan nilai-nilai atau sikap (Anitah, 2008: 15).

Hasil belajar yang didapat antara murid dengan murid lainnya tidak sama, hal ini dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa menurut Slameto (2003) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada individu itu sendiri seperti faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Selaras dengan pendapat tersebut, Rifai'i dan Catharina Tri Anni (2009) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal disini mencakup kondisi fisik, kondisi psikis, emosional dan kondisi sosial. Sedangkan kondisi eksternal dapat berupa variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan dan budaya belajar masyarakat. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diamati adalah faktor internal berupa kemampuan intelektual dan faktor eksternal yaitu sekolah.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Gagne (Suprijono, 2009), hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh murid pada tes awal (*pretest*) dan nilai yang diperoleh murid pada saat *posttest*. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan atau penguasaan nilai-nilai atau sikap.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar murid merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari diri maupun dari luar diri murid. Pengenalan terhadap faktor-faktor tersebut sangatlah penting karena dapat membantu murid mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Di samping itu, diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, akan dapat diidentifikasi faktor yang menyebabkan kegagalan bagi murid sehingga dapat dilakukan antisipasi atau penanganan secara dini sehingga sangat minim kegagalan yang dihadapi murid dalam belajarnya atau mengalami kesulitan belajar yang dapat menghambat kesuksesan studi murid.

Suryabrata (Mappasoro, 2007: 9) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis (jasmaniah) seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna.
- b) Faktor psikologis meliputi kematangan belajar, kecerdasan atau intelegensi, minat, konsentrasi, ingatan, dorongan, rasa ingin tahu, dan sebagainya.

2) Faktor Eksternal

Faktor ini berasal dari luar individu yang belajar, meliputi faktor alam fisik, lingkungan, sarana fisik dan non fisik, pengajar serta strategi pembelajaran yang dipilih pengajar dalam menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang biasa ditandai dengan perubahan pola pikir, ilmu pengetahuan dan sikap yang biasanya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Purwanto (2007: 102) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- a) Faktor yang berasal dari diri organisme itu sendiri yang disebut dengan faktor individual. Faktor individual antara lain: faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b) Faktor yang ada di luar individu yang disebut dengan faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi belajar.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor yang bersumber dari diri manusia itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri manusia (faktor eksternal).

B. Kerangka Pikir

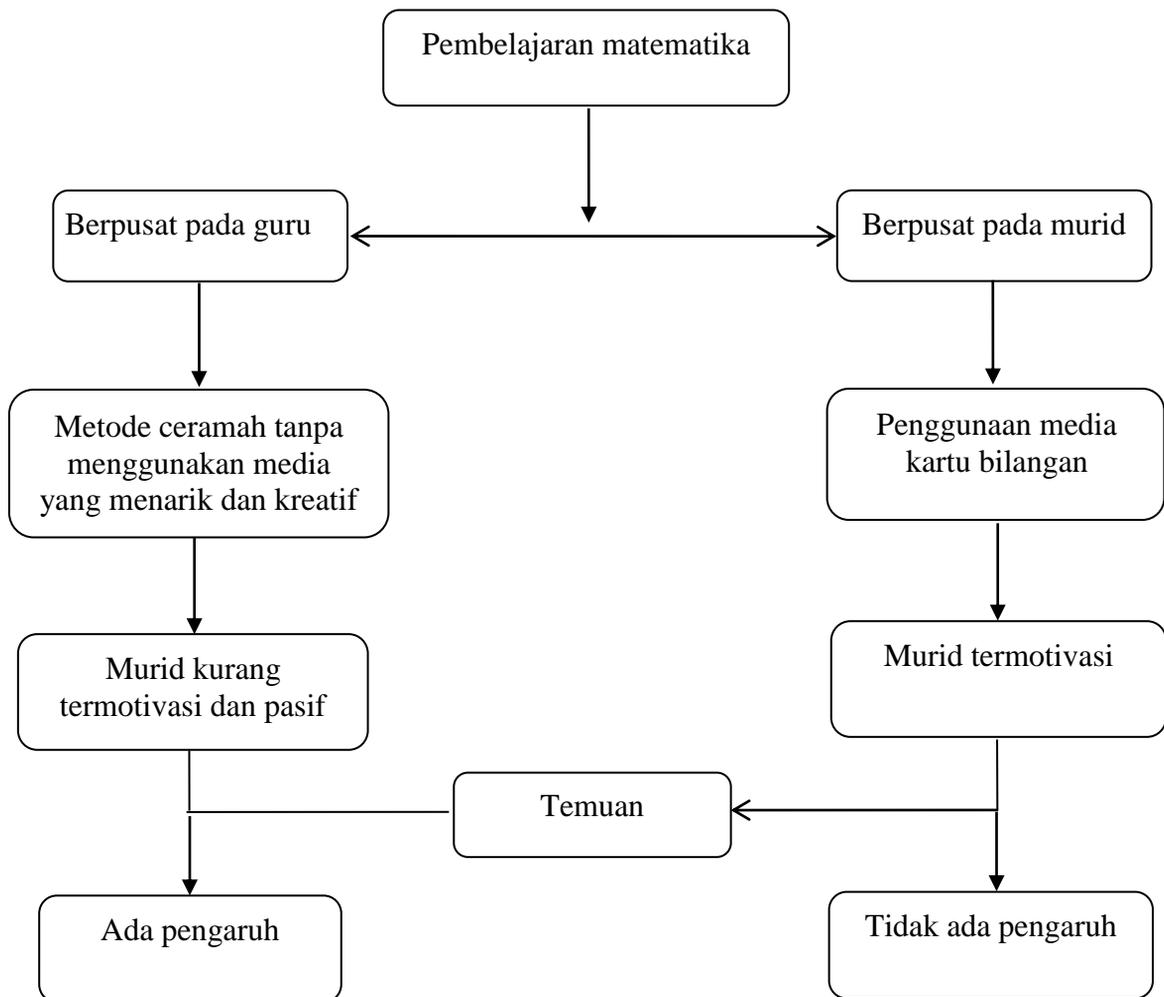
Matematika merupakan ilmu yang mendasar untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Matematika juga merupakan pelajaran yang banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu matematika harus dapat dikuasai murid dengan baik. Pembelajaran matematika lebih optimal jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dengan memperhatikan karakteristik murid. Guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satu caranya

yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga murid merasa senang dan termotivasi untuk aktif saat proses pembelajaran matematika.

Namun pada kenyataannya masih banyak guru Sekolah Dasar yang belum menerapkan pembelajaran matematika yang menyenangkan. Seperti halnya pembelajaran yang dilakukan di kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Saat pembelajaran matematika, kegiatan pembelajaran matematika cenderung berpusat pada guru, yaitu hanya menggunakan metode ceramah. Pola interaksi yang terjadi hanya satu arah. Guru sudah menggunakan media pembelajaran namun media yang digunakan kurang kreatif dan menarik. Guru belum menggunakan media kartu bilangan, guru hanya menggunakan media papan tulis untuk menulis materi dan soal-soal. Selain itu, guru juga belum menggunakan media yang konkret. Pembelajaran yang demikian mengakibatkan murid kurang termotivasi dan pasif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar matematika kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar masih relatif rendah.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan media kartu bilangan dalam pembelajaran matematika untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpres Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Uraian kerangka berpikir tersebut digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Berikut ini Gambar 2.1 kerangka pikir



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir, diduga penggunaan media kartu bilangan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika murid kelas III SD Inpres Kapasa kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis-hipotesis, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Disebut hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan, dan tidak ada perbedaan. Hipotesis alternative (H_a) adalah harapan yang berdasarkan teori. Adapun Hipotesis statistik dari penelitian ini, yaitu:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 < \mu_2$$

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpre Kapasa kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”.

H_a : “Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpres Kapasa kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

Metodologi yang akan menjadi acuan di dalam seluruh kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018, di Sekolah Dasar Inpres Kapasa yang beralamatkan di jalan Kapasa Raya No. 17 Kelurahan Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Telp. 085394999493

B. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

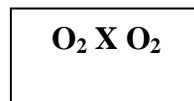
Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *pre-experimental design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiono, 2013: 108)

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah penggunaan media kartu bilangan (X) sebagai variabel bebas atau variabel independen, sedangkan hasil belajar murid kelas III (Y) sebagai variabel terikat atau variabel dependen.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group-Preetest-Posttest design*. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut;

Desain penelitian



Sumber: (Emzir, 2014: 97)

Keterangan:

O_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

O_2 = Tes awal setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

X = Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan alat peraga

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar matematika) sebelum perlakuan diberi sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media pembelajaran kartu bilangan.
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono: 2013). Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan jumlah populasi sebanyak 64 murid.

Tabel 3.1 Populasi Jumlah Murid Kelas III

No.	Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	III. A	16	19	35
2.	III. B	12	17	29
Jumlah		28	36	64

Sumber: Profil Sekolah SD Inpres Kapasa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua murid kelas III.B SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar yang berjumlah 29 murid, siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 17 orang.

Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 64).

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah merupakan wahana dan pesan atau informasi dari sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (murid) dengan tujuan terjadinya proses belajar pada diri murid.
2. Media kartu bilangan merupakan salah satu media visual diam yang tidak diproyeksikan. Kartu bilangan terdiri dari tiga set kartu berbentuk persegi panjang yang berukuran 4 cm x 6 cm dengan tiga warna yang berbeda, misalnya merah, hijau dan biru. Misalnya warna merah ditetapkan sebagai bilangan satuan, warna hijau ditetapkan sebagai bilangan puluhan dan warna biru ditetapkan sebagai bilangan ratusan. Masing-masing set terdiri dari sepuluh kartu. Media kartu bilangan berfungsi untuk menjelaskan tentang konsep dan selanjutnya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar matematika murid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh murid pada tes awal (*pretest*) dan nilai yang diperoleh murid pada saat tes akhir (*posttest*). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dalam hal ini yang dimaksudkan peneliti adalah aspek pengetahuan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui gambaran hasil belajar murid. Tes hasil belajar berbentuk *pretest-posttest*. Tes hasil belajar matematika digunakan untuk mengukur kemampuan murid dalam menguasai materi. Tes ini disusun berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran, kisi-kisi, dan indikator dari setiap materi yang diajarkan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian.

2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengetahui kemampuan peneliti mengelola pembelajaran dan menilai kualitas pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup sesuai dengan RPP. Untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran maka berikut disajikan tabel deskriptor tentang aspek yang diamati:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat baik	4
2.	Baik	3
3.	Kurang	2
4.	Sangat kurang	1

Sumber: Sugiyono, 2012: 135

F. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah materi pelajaran matematika untuk kelas III.B SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknik penelitian.
- c. Membuat skenario pembelajaran di kelas di kelas dalam hal ini pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Membuat alat bantu atau media pengajaran.
- e. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar ketika pelaksanaan berlangsung.
- f. Membuat soal hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pra perlakuan

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas III.B SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

- 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument tesse (pretest) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dengan media kartu bilangan dilakukan.

b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran dengan media kartu bilangan.
- 2) Memberikan tes akhir dengan menggunakan instrument tes yang diberikan pada tes awal.
- 3) Menganalisis data hasil penelitian dan pelaporan

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk menganalisis data sesuai dengan prosedur.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan menilai kualitas pembelajaran sesuai dengan RPP.

2. Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum digunakan pembelajaran dengan media kartu bilangan.

3. Pemberian Perlakuan (*treatment*)

Dalam hal ini peneliti menggunakan pembelajaran dengan media kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika.

4. Tes Akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran dengan media kartu bilangan.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini, diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik *deskriptif* dan analisis statistik *inferensial*.

1. Statistik *Deskriptif*

Statistik *deskriptif* dimaksudkan untuk mengungkapkan karakteristik dan responden dari masing-masing kelompok dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi, tabel frekuensi dan presentase hasil belajar. Dengan menggunakan tabel distribusi dan presentase, rumus presentase untuk menentukan nilai akhir hasil belajar murid dalam BSNP (2007: 25), yaitu:

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimum

Teknik kategorisasi Nilai yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (2007) terdapat pada Tabel berikut:

Tabel 3.3 Tingkat Penguasaan Materi

No.	Nilai	Kategori
1	0 - 40	Sangat rendah
2	41 - 55	Rendah
3	56 - 65	Sedang
4	66 - 80	Tinggi
5	81 - 100	Sangat tinggi

Sumber : (penilaian belajar siswa SD)

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan untuk mata pelajaran matematika di SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sebagai berikut:

Table 3.4 Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Kategori ketuntasan belajar
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas
$65 \leq x < 100$	Tuntas

Kriteria seorang murid dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 65, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% murid di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal. Untuk mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Menurut Aqib, dkk (2010: 41), untuk menentukan presentase tuntas belajar klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase tuntas belajar klasikal

$\sum T$: Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$: Jumlah keseluruhan siswa

2. Statistik Analisis *Inferensial*

Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus statistik *inferensial* dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh media kartu bilangan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan rumus statistik uji-t menurut Arikunto (2006: 279) yaitu :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md : *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 : Hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

D : Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus menurut Arikunto, (2010: 350)

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$: Jumlah dari gain (*posttest*–*pretest*)

N : Subjek pada sampel

- b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus menurut Arikunto, (2010: 351)

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N : Subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus Arikunto (2006: 279):

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 : Hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

D : Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan media kartu bilangan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika murid kelas III.B SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan media kartu bilangan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika murid kelas III.B SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - K$

- e. Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh menggunakan media kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika murid kelas III.B SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang perbedaan hasil belajar murid sebelum diberi perlakuan (*preetest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*). *Preetest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil murid dan diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui tingkat pemahaman setelah diberi perlakuan. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah hasil penelitian kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mengukur ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Adapun deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Belajar Matematika pada Kelas III Sebelum Diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Preetest* SD Inpres Kapasa

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar Matematika murid pada kelas III.B yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Berikut disajikan hasil belajar Matematika kelas III.B SD Inpres Kapasa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

Tabel 4.1 Statistik Nilai Hasil Belajar Matematika Kelas III Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Preetest* SD Inpres Kapasa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	29
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	85,71
Nilai Terendah	17,86
Rentang Nilai	67,85
Nilai Rata-rata	46,33

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar matematika sebelum diberikan perlakuan adalah 46,33 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi yang dicapai murid adalah 85,71 dan Nilai terendah 17,86 yang berarti bahwa nilai hasil belajar matematika murid pada *preetest* di SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar tersebar dari nilai terendah 17,86 sampai nilai tertinggi 85,71.

Jika nilai test hasil belajar matematika murid sebelum perlakuan (*preetest*) dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Preetest* SD Inpres Kapasa Kecamatan tamalanrea Kota Makassar

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0 - 40	Sangat Rendah	4	13,79%
2	41 - 55	Rendah	5	17,24%
3	56 - 65	Cukup	9	31,03%
4	66 - 80	Tinggi	8	27,59%
5	81 - 100	Sangat Tinggi	3	10,35%

Jumlah	29	100%
---------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 29 murid kelas III.B SD Inpres Kapasa yang hasil *Preetest*, terdapat 4 orang (13,79%) yang berada pada kategori sangat rendah, 5 orang (17,24%) pada kategori rendah, 9 orang (31,03%) pada kategori cukup, 8 orang (27,59%) pada kategori tinggi dan 3 orang (10,35%) pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 46,33 dan nilai ideal 100.

Untuk melihat presentase ketuntasan belajar matematika murid kelas III.B sebelum perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Sebelum diberi Perlakuan *Preetest* SD Inpres Kapasa

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
≤65	Tidak Tuntas	18	62,07%
≥65	Tuntas	11	37,93%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 4.3 sebelum diberi perlakuan (*preetest*) dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 murid dari jumlah keseluruhan 29 murid dengan presentase 37,93%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 18 murid dari jumlah keseluruhan 29 murid dengan presentase 62,07%.

2. Deskripsi Hasil Belajar Matematika pada Kelas III Setelah Diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posttest* SD Inpres Kapasa

Untuk memberikan gambaran tentang hasil belajar matematika murid kelas III yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Berikut disajikan nilai hasil belajar matematika murid kelas III setelah diberikan perlakuan atau *posttest*.

Tabel 4.4 Statistik Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberikan Perlakuan *Posttest* SD Inpres Kapasa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	29
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	42,86
Rentang Nilai	57,14
Nilai Rata-rata	78,94

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar matematika yang diberi perlakuan dengan menggunakan media kartu bilangan adalah 78,94 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi yang dicapai murid adalah 100 yang berarti bahwa nilai hasil belajar matematika murid pada *posttest* kelas III SD Inpres Kapasa tersebar dari nilai terendah 42,86 sampai 100.

Nilai test hasil belajar matematika murid yang diberi perlakuan dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi nilai frekuensi dan presentase yang ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5 Distribusi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberi Perlakuan *Posttest* SD Inpres Kapasa

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-40	Sangat Rendah	0	0%
2	41-55	Rendah	3	10,35%
3	56-65	Cukup	5	17,24%
4	66-80	Tinggi	5	17,24%
5	81-100	Sangat Tinggi	16	55,17%
Jumlah			29	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 di atas, dapat digambarkan bahwa dari 29 murid kelas III SD Inpres Kapasa yang dijadikan sampel penelitian *posttest* terdapat 3 murid (10,35%) pada kategori rendah, 5 murid (17,24%) pada kategori cukup, 5 murid (17,24%) pada kategori tinggi, dan 16 murid (55,17%) pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 78,94 dari nilai ideal 100.

Kemudian untuk melihat presentase ketuntasan belajar matematika murid setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan media kartu bilangan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberi Perlakuan *Posttest* SD Inpres Kapasa

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
≤65	Tidak Tuntas	8	27,59%
≥65	Tuntas	21	72,41%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 4.6 setelah diberi perlakuan atau *posttest* dengan menggunakan media kartu bilangan dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 murid dari jumlah keseluruhan 29 murid dengan presentase 72,41%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 murid dari jumlah keseluruhan 29 murid dengan presentase 27,59%. apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar murid maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas III SD Inpres

Kapasa setelah diterapkan penggunaan media kartu bilangan sudah memenuhi indikator ketuntasan belajar secara klasikal.

3. Analisis Nilai Hasil Belajar Matematika *Preetest* dan *Posttest* Penggunaan Media Kartu Bilangan Kelas III SD Inpres Kapasa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.7 Analisis Nilai *Preetest* dan *Posttest* Kelas III.B SD Inpres Kapasa

Kode Sampel	X1 (<i>Preetest</i>)	X2 (<i>Posstest</i>)	d=X2-X1	d ²
01	64,29	82,14	17,85	318,62
02	64,29	85,71	21,42	458,82
03	46,43	85,71	39,28	1.542,92
04	60,71	92,86	32,15	1.033,62
05	67,86	96,43	28,57	816,25
06	53,57	89,29	35,72	1.275,92
07	17,86	67,86	50	2.500
08	17,86	60,71	42,85	1.836,12
09	82,14	92,86	10,72	114,92
10	64,29	92,86	28,57	816,25
11	46,43	67,86	21,43	459,25
12	71,42	82,14	10,72	114,92
13	85,71	92,86	7,15	51,12
14	71,42	92,86	21,44	459,67
15	64,29	100	35,71	1.275,20
16	64,29	82,14	17,85	318,62
17	75	89,29	14,29	204,20
18	28,56	67,86	39,3	1.544,49
19	28,56	46,43	17,87	319,34
20	75	92,86	17,86	318,98
21	50	57,14	7,14	50,98
22	64,43	67,86	3,43	11,76
23	57,14	60,71	3,57	12,75
24	67,86	78,57	10,71	114,70

25	42,86	82,14	39,28	1.542,92
26	53,51	60,71	7,2	51,84
27	46,43	57,14	10,71	114,70
28	67,86	85,71	17,85	318,62
29	57,14	78,57	21,43	459,25
Jumlah	1.343,63	2.289,28	632,07	18.456,75

Analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-

langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{632,07}{29} \\
 &= 21,795
 \end{aligned}$$

b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 18.456,75 - \frac{632,07^2}{29} \\
 &= 18.456,75 - 13.776,29 \\
 &= 4.680,46
 \end{aligned}$$

c. Menentukan harga t hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{21,795}{\sqrt{\frac{4.680,46}{29(29-1)}}} \\
 t &= \frac{21,795}{\sqrt{\frac{4.680,46}{812}}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{21,795}{\sqrt{5,76}}$$

$$t = \frac{21,795}{2,4}$$

$$t = 9,08$$

4. Menentukan t Tabel

Untuk mencari harga t Tabel penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - K = 29 - 2 = 27$ maka diperoleh $t_{tabel} 0,05 = 2,052$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 9,08$ dan $t_{tabel} = 2,052$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,08 > 2,052$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media kartu bilangan berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar murid kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dan hipotesis dinyatakan dapat diterima. Penerimaan hipotesis tersebut menunjukkan bahwa murid yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan memiliki hasil belajar yang meningkat dibandingkan sebelum diberi perlakuan, dibuktikan dengan diberikannya *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan setelah diberi perlakuan atau *treatment*.

Hasil analisis belajar Matematika murid yang dijadikan sampel penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan lebih sedikit dibanding dari kategori sangat rendah sebelum diberikan perlakuan. Hal ini disebabkan dengan pengetahuan murid terhadap materi yang diajarkan sudah lebih dipahami.

Peningkatan hasil belajar Matematika murid tersebut terjadi karena dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan murid dituntut untuk berfikir aktif, kreatif dan murid harus mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan sehingga minat belajar murid meningkat yang mengakibatkan hasil belajarnya meningkat.

Tabel 4.8 Statistik Nilai Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III setelah diberikan Perlakuan *Posttest* SD Inpres Kapasa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	29
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	42,86
Rentang Nilai	57,14
Nilai Rata-rata	78,94

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar Matematika yang diberi perlakuan dengan menggunakan media kartu bilangan adalah 78,94 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi yang dicapai murid adalah 100 yang berarti bahwa nilai hasil belajar Matematika murid pada *posttest* kelas III SD Inpres Kapasa tersebar dari nilai terendah 42,86 sampai nilai tertinggi 100.

Nilai tes hasil belajar Matematika murid yang diberi perlakuan dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi nilai frekuensi dan presentase yang ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.9 Distribusi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Matematika Murid kelas III setelah diberi Perlakuan *Posstest* SD Inpres Kapasa

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-40	Rendah sekali	0	0%
2	41-55	Rendah	3	10,35%
3	56-65	Cukup	5	17,24%
4	66-80	Tinggi	5	17,24%
5	81-100	Sangat tinggi	16	55,17%
Jumlah			29	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa dari 29 murid kelas III.B SD Inpres Kapasa yang dijadikan sampel penelitian *posstest* terdapat 3 orang (10,35%) pada kategori rendah, 5 orang (17,24%) pada kategori cukup, 5 orang (17,24%) pada kategori tinggi dan 16 orang (55,17%) pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 78,94 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat presentase ketentuan belajar matematika murid setelah perlakuan (*posstest*) dengan menggunakan media kartu bilangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Distribusi Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Setelah diberi Perlakuan *Posstest* SD Inpres Kapasa

Nilai	kategori	frekuensi	Presentase (%)
-------	----------	-----------	----------------

≤ 65	Tidak tuntas	8	27,59%
≥ 65	Tuntas	21	72,41%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel di atas setelah perlakuan (*posstest*) dengan menggunakan media kartu bilangan dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 murid dari jumlah keseluruhan 29 murid dengan presentase 72,41% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 murid dari jumlah keseluruhan 29 murid dengan presentase 27,59%. apabila tabel di atas dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar murid maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas III SD Inpres kapasa setelah diterapkan penggunaan media kartu bilangan sudah memenuhi indikator ketuntasan belajar secara klasikal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan dapat disimpulkan bahwa:

Hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 29 murid terdapat 11 murid (37,93%) yang tuntas dan 18 murid (62,07%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata pretest yaitu 46,33 berada pada kategori rendah. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 29 murid terdapat 21 murid (72,41%) yang tuntas dan 8 murid (27,59%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata posttest 78,94 berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,08 dengan frekuensi (db) sebesar $29 - 2 = 27$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,052$. Oleh karena diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,08 > 2,052$. pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya dengan penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran matematika berpengaruh terhadap hasil belajar murid di kelas III SD Inpres Kapasa kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dan aplikasinya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan disekolah, kiranya memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.
2. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Kapasa yang melaksanakan pembelajaran agar kiranya untuk menyediakan media yang menarik minat murid untuk fokus dan menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga murid tidak cepat bosan dan jenuh sehingga hasil belajar murid dapat meningkat.
3. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media kartu bilangan ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan sebaiknya diadakan pertemuan berkala sesering mungkin untuk membahas upaya-upaya dan permasalahan yang ditemukan di kelas dengan bertukar pikiran yang bermuara pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat media kartu bilangan ini serta memperkuat hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Anitah, Sri. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB & TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-15. Jakarta: Rajawali Pers.
- BSNP. 2007. *Standar Kualifikasi Akademi dan Kompetensi Guru*. Jakarta: BSNP.
- Comte, August. 1851. *The Philosophy of Mathematics*. New York: Haper and Brothe.
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Mata Pelajaran Matematika SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2007. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah & Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo

Persada.

- Erman Suherman, dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UP 61
- Mappasoro. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Putra, Endi Pertama. 2011. *Penggunaan Permainan Kartu Bilangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Dua Angka Pada Siswa Kelas I SDN Turupinggir II Megaluh Jombang*. Skripsi. PGSD Universitas Negeri Malang.
- Purwanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifai'i, Achmad & Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA. Cv
- Sari, Panitia. 2011. *Efektivitas Penggunaan Kartu Domino dalam Pembelajaran Bilangan Romawi terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Murid Kelas IV SD Negeri Dabin Barat Bantarkawung Brebes*. Skripsi. PGSD Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B & Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuberti, Yustina. 2012. *Penggunaan Media Kartu Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Kelas II SDN 05 Temu*. Skripsi. PGSD Universitas Tanjungpura Pontianak.

_____. (1951: 2). *Webster's New Internasional Dictionary*.

L

A

M

P

I

R

N

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD INPRES KAPASA

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III.B/Ganjil

Waktu : 2 x 35 Menit

Tahun Ajaran : 2018/2019

Standar Kompetensi

- Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

Kompetensi Dasar

- Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

Indikator

- Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan.
- Melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan.

Tujuan Pembelajaran

- Murid dapat melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan.

- Murid dapat melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan.

Materi Ajar

- Penjumlahan dan Pengurangan

Metode, Pendekatan, Strategi dan Model Pembelajaran

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

Pendekatan : Scientific

Teknik : Example Non Example

Model pembelajaran : Pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan murid menjawab salam. • Guru bersama murid berdoa untuk mengawali pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran murid. • Guru menyiapkan kondisi siswa untuk siap belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyapa murid dan menanyakan kabar mereka. • Guru menyiapkan media pembelajaran kartu bilangan • Guru melakukan apersepsi 	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi dan murid mendengarkan serta menyimak materi operasi penjumlahan yang dijelaskan guru. • Melibatkan murid secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab. • Guru memperkenalkan media pembelajaran kartu bilangan • Murid memperhatikan kartu bilangan yang ditunjukkan guru • Guru menunjukkan cara pengoperasian media kartu bilangan • Guru menjelaskan penjumlahan suatu bilangan dengan teknik mengambil dan menjelaskan penjumlahan dengan teknik menambahkan menggunakan kartu bilangan • Guru memberikan contoh beserta penyelesaiannya. 	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi murid dalam beberapa kelompok; • Setiap kelompok diberi masing-masing satu set kartu bilangan yang terdiri dari angka satuan, puluhan dan angka ribuan.; • Guru memberikan soal untuk dikerjakan dan didiskusikan bersama teman kelompok • Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas • Guru memperjelas soal yang dikerjakan secara berkelompok dan memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya seputar materi yang diajarkan. • Guru membagikan soal posttest kepada setiap murid untuk dikerjakan 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan sore ini. • Tindak lanjut : • Guru menyampaikan pesan moral kepada murid. • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil'alamin dan salam. 	5 Menit

Sumber dan Media Belajar

Sumber belajar : Buku matematika untuk SD/MI kelas III terbitan BSE

Media pembelajaran : Kartu bilangan

Penilaian

Tes tertulis

Wali Kelas III.B

Makassar, 25 Mei 2018
Mahasiswa

Husni, S.Pd
NIP.196012311982032116

Musdalifa
NIM : 10540906814

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Inpres Kapasa

Sudirman M. S.Pd
NIP.197307261997031006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kapasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/Ganjil

Alokasi Waktu : I x Pertemuan

Tahun Pelajaran : 2018/2019

I. Standar Kompetensi

- Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

II. Kompetensi Dasar

- Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

III. Indikator

- Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan.
- Melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Murid dapat melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan.
- Murid dapat melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan.

V. Materi Ajar

- Penjumlahan dan Pengurangan

VI. Metode, Pendekatan, Strategi dan Model Pembelajaran

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

Pendekatan : Scientific

Teknik : Example Non Example

Model pembelajaran : Pembelajaran langsung

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal

Apersepsi:

- Mengisi daftar kelas, berdo'a, mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- Mengajukan pertanyaan materi minggu yang lalu

b. Kegiatan inti

Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menjelaskan pengurangan dua bilangan tanpa teknik menyimpan.➤ Menguji keterampilan murid dengan soal perjumlahan dua bilangan.➤ Membahas soal yang dikerjakan murid.	Disiplin tekun tanggung jawab ketelitian kerja sama toleransi percaya diri keberanian
<p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Membiaskan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;	

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ➤ Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ➤ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; ➤ Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; ➤ Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui murid. ➤ Guru bersama bertnya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
--	--

c. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir, guru:

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang di ajarkan .
- Murid mengumpulkan tugas sesuai materi yang di ajarkan.
- Guru dan murid menyimpulkan materi yang di ajarkan.

VIII. Sumber dan Media Belajar

Sumber belajar : Buku matematika untuk SD/MI kelas III terbitan BSE

Media pembelajaran : Kartu bilangan

IX. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen
Matematika: <ul style="list-style-type: none">• Menulis bilangan secara panjang (ribuan, ratusan, puluhan, satuan).• Menentukan nilai tempat sampai dengan ratusan.• Melakukan penjumlahan dengan menyimpan.• Melakukan operasi pengurangan tanpa menyimpan.• Melakukan operasi pengurangan dengan meminjam.	Tes lisan Tes tertulis	Soal penjumlahan	Matematika: <ul style="list-style-type: none">• Tuliskan bilangan secara panjang (ribuan, ratusan, puluhan, satuan).• Tentukan nilai tempat sampai dengan ribuan.• Jelaskanlah operasi penjumlahan tanpa menyimpan.• Jelaskan operasi penjumlahan dengan menyimpan.• Jelaskan operasi pengurangan tanpa meminjam.• Jelaskan operasi pengurangan dengan meminjam.

Teknik tes : Tes tertulis

Bentuk instrumen : Soal cerita

Instrumen : Terlampir

Program tindak lanjut

- Murid yang memperoleh nilai $KD < KKM$ mengikuti remedial.
- Murid yang memperoleh nilai $KD \geq KKM$ lanjut ke KD berikutnya melalui kegiatan pembelajaran individual (*individual learning*).

Makassar, 26 Mei 2018

Wali Kelas III.B

Mahasiswa

Husni, S.Pd

NIP.196012311982032116

Musdalifa

NIM : 10540906814

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Inpres Kapasa

Sudirman M. S.Pd
NIP.197307261997031006

Lampiran 2

Lembar Test Preetest

Nama :

Kelas : III.B

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

153

2. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

231

3. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang dibawah ini!

$100 + 30 + 5 =$

4. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang dibawah ini!

$100 + 50 + 3 =$

5. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$\begin{array}{r} 213 \\ 115 + \\ \hline \end{array}$$

6. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$\begin{array}{r} 141 \\ 212 + \\ \hline \end{array}$$

7. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

a.
$$\begin{array}{r} 213 \\ 115 + \\ \hline \end{array}$$

8. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

$$\begin{array}{r} 141 \\ 212 + \\ \hline \end{array}$$

9. Ibu tika membeli bibit mangga sebanyak 123 di toko Alaska dan kemudian membeli bibit jambu sebanyak 226 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan bibit yang dibeli oleh Ibu Tika di toko Alaska dan Indo mode? Kerjakanlah dalam bentuk Bersusun Panjang!
10. Ibu tika membeli bibit mangga sebanyak 123 di toko Alaska dan kemudian membeli bibit jambu sebanyak 226 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan bibit yang dibeli oleh Ibu Tika di toko Alaska dan Indo mode? Kerjakanlah dalam bentuk Bersusun Pendek

Kunci Jawaban Preetest

1. Penjumlahan panjang

$$153 = 100 + 50 + 3$$

2. Penjumlahan panjang

$$231 = 200 + 30 + 1$$

3. Penyerdehanaan penjumlahan susun panjang

$$100 + 30 + 5 = 135$$

4. Penyerdehanaan penjumlahan susun panjang

$$100 + 50 + 3 = 153$$

5. Bentuk susun panjang

a. $213 = 200 + 10 + 3$

$$\begin{aligned} & \underline{115 = 100 + 10 + 5} + \\ & = 300 + 20 + 8 \\ & = 328 \end{aligned}$$

6. Bentuk susun panjang

$$141 = 100 + 40 + 1$$

$$\begin{aligned} & \underline{212 = 200 + 10 + 2} + \\ & + 300 + 50 + 3 \\ & = \end{aligned}$$

7. Bentuk susun pendek

$$\begin{array}{r} 213 \\ 115 + \\ \hline 328 \end{array}$$

8. Bentuk susun pendek

$$\begin{array}{r} 141 \\ 212 + \\ \hline 353 \end{array}$$

9. Cara panjang

$$123 = 100 + 20 + 3$$

$$\begin{array}{r} 226 = 200 + 20 + 6 + \\ \hline ++ 300 + 40 + 9 \\ = 349 \end{array}$$

10. Cara pendek

$$\begin{array}{r} 123 \\ 226 + \\ \hline 349 \end{array}$$

Lembar Test Posttest

Nama :

Kelas : III.B

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang

$$487 = \dots + \dots + \dots$$

2. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang

$$721 = \dots + \dots + \dots$$

3. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

$$900 + 20 + 8 = \dots$$

4. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

$$700 + 40 + 9 = \dots$$

5. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$681 = \dots + \dots + \dots$$

$$315 = \dots + \dots + \dots +$$

$$\dots + \dots + \dots$$

$$= \dots$$

6. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$847 = \dots + \dots + \dots$$

$$132 = \dots + \dots + \dots +$$

$$\dots + \dots + \dots$$

$$= \dots$$

7. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

$$\begin{array}{r} 548 \\ 431 + \\ \hline \dots \end{array}$$

8. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

$$\begin{array}{r} 375 \\ 524 + \\ \hline \dots \end{array}$$

9. Ibu tika membeli bibit mangga sebanyak 623 di toko Alaska dan kemudian membeli bibit jambu sebanyak 351 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan bibit yang dibeli oleh Ibu Tika di toko Alaska dan Indo mode? Kerjakanlah dalam bentuk bersusun panjang!
10. Ibu tika membeli roti selai colelat sebanyak 472 di toko bunda Mimi dan kemudian membeli roti selai kacang sebanyak 163 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan roti yang dibeli oleh Ibu Tika di toko bunda Mimi dan Indo mode? Kerjakanlah dalam bentuk bersusun pendek!

Kunci Jawaban Posttest

1. Penjumlahan panjang

$$487 = 400 + 80 + 7$$

2. Penjumlahan panjang

$$721 = 700 + 20 + 1$$

2. Penyerdehanaan penjumlahan susun panjang

$$900 + 20 + 8 = 928$$

3. Penyerdehanaan penjumlahan susun panjang

$$700 + 40 + 9 = 749$$

3. Bentuk susun panjang

$$681 = 600 + 80 + 1$$

$$\underline{315 = 300 + 10 + 5 +}$$

$$- \quad + 900 + 90 + 6$$

$$= 996$$

4. Bentuk susun panjang

$$847 = 800 + 40 + 7$$

$$\underline{132 = 100 + 30 + 2 +}$$

$$+ 900 + 70 + 9$$

$$= 979$$

4. Bentuk susun pendek

$$\begin{array}{r} \text{a. } 548 \\ 431 + \\ \hline 979 \end{array}$$

5. Bentuk susun pendek

$$\begin{array}{r} 375 \\ 524 + \\ \hline 899 \end{array}$$

5. Cara panjang

$$623 = 600 + 20 + 3$$

$$\begin{array}{r} 351 = 300 + 50 + 1 + \\ \hline 900 + 70 + 4 \\ = 974 \end{array}$$

10. Cara pendek

$$\begin{array}{r} 472 \\ 163 + \\ \hline 635 \end{array}$$

Lampiran 3

Lembar Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Penelitian

1. Nama :
2. NIM :
3. Tempat penelitian :
4. Kelas :
5. Alokasi waktu :
6. Tanggal :

B. Petunjuk Penggunaan

Berikan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Pernyataan	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.		
		Melakukan apersepsi		
		Menyediakan media pembelajaran yaitu media kartu bilangan.		

		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.		
2.	Kegiatan Inti Dalam kegiatan inti, guru:	Memberikan penjelasan mengenai materi yang hendak dipelajari dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.		
		Mengajukan pertanyaan seputar materi yang diajarkan.		
		Memperkenalkan media kartu bilangan kepada murid.		
		Memberikan penjelasan tentang aturan mengoperasikan media kartu bilangan dan mengkoordinasikan kegiatan yang akan dilakukan murid.		
		Memimpin pembagian kelompok		
		Membagikan kartu bilangan dan lembar kerja murid pada setiap kelompok.		
		Memberikan kesempatan kepada murid untuk berfikir kreatif dalam bermain kartu bilangan.		
		Membimbing murid berdiskusi mengerjakan tugas kelompok.		
		Membimbing siswa mengerjakan lembar kerja murid.		
		Membimbing murid untuk membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas.		
		Memfasilitasi murid untuk memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.		
		Memberikan penilaian terhadap hasil tugas kelompok.		
		Memberikan penguatan dan penghargaan kepada kelompok terbaik.		
3.	Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan murid menyimpulkan materi pembelajaran.		
		Mengadakan evaluasi		

		Memberikan tindak lanjut		
		Menutup kegiatan pembelajaran		
Skor Total				

Makassar, 25 Mei 2018

**Mengetahui
Guru Kelas III.B**

**Husni, S.Pd
NIP.196012311982032116**

Lampiran 4

Daftar Nilai Pretest Kelas III.B SD Inpres Kapasa

No	Nama	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1.	Mutia Magfira	01	64,29	Tidak tuntas
2.	Nuranisa	02	64,29	Tidak tuntas
3.	Ayu Saskia	03	46,43	Tidak tuntas
4.	Dipa Ramadani	04	60,71	Tidak tuntas
5.	Sulpia	05	67,86	Tuntas
6.	Saskia Darajatun R.	06	53,57	Tidak tuntas
7.	Almira Assahra	07	17,86	Tidak tuntas
8.	Nursabdah	08	17,86	Tidak tuntas
9.	Amanda Putri Lestari	09	85,71	Tuntas
10.	Annur Khaera	10	64,29	Tidak tuntas
11.	Kartika	11	46,43	Tidak tuntas
12.	Arwini Ayu Ninsi	12	71,42	Tuntas
13.	Nabila Ratu Mustika	13	85,71	Tuntas
14.	Pausia Fatma sihwa	14	71,42	Tuntas
15.	Sipa Aulia Sahra	15	64,29	Tidak tuntas
16.	Mutmainna	16	64,29	Tidak tuntas
17.	Tendri Arwina Sukmah	17	75	Tuntas
18.	Reski Dimas Saputra	18	28,56	Tidak tuntas
19.	Stepen	19	28,56	Tidak tuntas
20.	M. Radetia	20	75	Tuntas
21.	Repal Alpaiji	21	50	Tidak tuntas
22.	M. Risnal	22	64,29	Tidak tuntas
23.	Padli Andika	23	57,14	Tidak tuntas
24.	M. Arimukti	24	67,86	Tuntas
25.	M. Rido	25	42,86	Tidak tuntas
26.	Nuriman Apda	26	53,57	Tidak tuntas
27.	Haekal Saputra	27	46,43	Tidak tuntas
28.	Reski Adetia	28	67,86	Tuntas
29.	Arip Putra Pratama	29	57,14	Tidak tuntas
Jumlah			1.343,63	

Lampiran 5

Daftar nilai posttest Kelas III.B SD Inpres Kapasa

No	Nama	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1.	Mutia Magfira	01	82,14	Tuntas
2.	Nuranisa	02	85,71	Tuntas
3.	Ayu Saskia	03	85,71	Tuntas
4.	Dipa Ramadani	04	92,86	Tuntas
5.	Sulpia	05	96,43	Tuntas
6.	Saskia Darajatun R.	06	89,29	Tuntas
7.	Almira Assahra	07	67,86	Tuntas
8.	Nursabdah	08	60,71	Tidak tuntas
9.	Amanda Putri Lestari	09	92,86	Tuntas
10.	Annur Khaera	10	92,86	Tuntas
11.	Kartika	11	67,86	Tuntas
12.	Arwini Ayu Ninsi	12	82,14	Tuntas
13.	Nabila Ratu Mustika	13	92,86	Tuntas
14.	Pausia Fatma sihwa	14	92,86	Tuntas
15.	Sipa Aulia Sahra	15	100	Tuntas
16.	Mutmainna	16	82,14	Tuntas
17.	Tendri Arwina Sukmah	17	89,29	Tuntas
18.	Reski Dimas Saputra	18	67,86	Tuntas
19.	Stepen	19	46,43	Tidak tuntas
20.	M. Radetia	20	92,86	Tuntas
21.	Repal Alpaiji	21	57,14	Tidak tuntas
22.	M. Risnal	22	67,86	Tuntas
23.	Padli Andika	23	60,71	Tidak tuntas
24.	M. Arimukti	24	78,57	Tuntas
25.	M. Rido	25	82,14	Tuntas
26.	Nuriman Apda	26	60,71	Tidak tuntas
27.	Haekal Saputra	27	57,14	Tidak tuntas
28.	Reski Adetia	28	85,71	Tuntas
29.	Arip Putra Pratama	29	78,57	Tuntas
Jumlah			2.289,28	

Lampiran 6

Analisis Nilai Pretest dan Posttest Kelas III.B SD Inpres Kapasa

Kode Sampel	X1 (Pretest)	X2 (Posstest)	d=X2-X1	d ²
01	64,29	82,14	17,85	318,62
02	64,29	85,71	21,42	458,82
03	46,43	85,71	39,28	1.542,92
04	60,71	92,86	32,15	1.033,62
05	67,86	96,43	28,57	816,25
06	53,57	89,29	35,72	1.275,92
07	17,86	67,86	50	2.500
08	17,86	60,71	42,85	1.836,12
09	82,14	92,86	10,72	114,92
10	64,29	92,86	28,57	816,25
11	46,43	67,86	21,43	459,25
12	71,42	82,14	10,72	114,92
13	85,71	92,86	7,15	51,12
14	71,42	92,86	21,44	459,67
15	64,29	100	35,71	1.275,20
16	64,29	82,14	17,85	318,62
17	75	89,29	14,29	204,20
18	28,56	67,86	39,3	1.544,49
19	28,56	46,43	17,87	319,34
20	75	92,86	17,86	318,98
21	50	57,14	7,14	50,98
22	64,43	67,86	3,43	11,76
23	57,14	60,71	3,57	12,75
24	67,86	78,57	10,71	114,70
25	42,86	82,14	39,28	1.542,92
26	53,51	60,71	7,2	51,84
27	46,43	57,14	10,71	114,70
28	67,86	85,71	17,85	318,62
29	57,14	78,57	21,43	459,25
Jumlah	1.343,63	2.289,28	632,07	18.456,75

Lampiran 7

Tabel Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar (Preetest) Murid Kelas III SD Inpres Kapasa

No	Nama	Item soal/bobot										Jumlah	Nilai	Kategori
		1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (4)	6 (4)	7 (2)	8 (2)	9 (4)	10 (4)			
1.	Mutia Magfira	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18	64,29	Tidak tuntas
2.	Nuranisa	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	64,29	Tidak tuntas
3.	Ayu Saskia	1	0	2	2	2	2	2	2	0	0	13	46,43	Tidak tuntas
4.	Dipa Ramadani	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	17	60,71	Tidak tuntas
5.	Sulpia	2	2	2	2	2	2	1	1	4	0	18	67,86	Tuntas
6.	Saskia Darajatun R.	2	2	2	2	2	2	1	1	1	0	15	53,57	Tidak tuntas
7.	Almira Assahra	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	17,86	Tidak tuntas
8.	Nursabdah	0	0	1	1	2	0	0	1	0	0	5	17,86	Tidak tuntas
9.	Amanda Putri Lestari	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	24	85,71	Tuntas
10.	Annur Khaera	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	64,29	Tidak tuntas
11.	Kartika	2	2	1	1	2	2	1	1	1	0	13	46,43	Tidak tuntas
12.	Arwini Ayu Ninsi	2	2	1	1	4	4	2	2	1	1	20	71,42	Tuntas
13.	Nabila Ratu Mustika	1	1	2	2	4	2	2	2	4	4	24	85,71	Tuntas
14.	Pausia Fatma sihua	2	2	2	2	4	4	1	1	1	1	20	71,42	Tuntas
15.	Sipa Aulia Sahra	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	64,29	Tidak tuntas
16.	Mutmainna	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	18	64,29	Tidak tuntas
17.	Tendri Arwina Sukmah	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	21	75	Tuntas
18.	Reski Dimas Saputra	2	2	2	2	0	0	2	0	0	0	8	28,56	Tidak tuntas

19.	Stepen	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0	8	28,56	Tidak tuntas
20.	M. Radetia	2	2	2	2	4	4	2	2	1	0	21	75	Tuntas
21.	Repal Alpaiji	0	1	2	2	2	2	2	2	1	0	14	50	Tidak tuntas
22.	M. Risnal	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	64,29	Tidak tuntas
23.	Padli Andika	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	16	57,14	Tidak tuntas
24.	M. Arimukti	2	2	2	2	2	4	2	2	0	1	19	67,86	Tuntas
25.	M. Rido	1	0	2	2	2	2	0	1	1	1	12	42,86	Tidak tuntas
26.	Nuriman Apda	2	2	1	1	1	2	2	2	0	2	15	53,57	Tidak tuntas
27.	Haekal Saputra	2	2	2	2	2	2	1	0	0	0	13	46,43	Tidak tuntas
28.	Reski Adetia	2	2	2	2	2	4	2	2	1	0	19	67,86	Tuntas
29.	Arip Putra Pratama	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	16	57,14	Tidak tuntas
Jumlah												1.343,63		
Nilai Maksimum												85,71		
Nilai Minimum												17,86		
Mean												46,33		
Kategori												Rendah		

Lampiran 8

Tabel Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar (Posttest) Murid Kelas III SD Inpres Kapasa

No	Nama	Item soal/bobot										Jumlah	Nilai	Kategori
		1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (4)	6 (4)	7 (2)	8 (2)	9 (4)	10 (4)			
1.	Mutia Magfira	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	23	82,14	Tuntas
2.	Nuranisa	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	24	85,71	Tuntas
3.	Ayu Saskia	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	24	85,71	Tuntas
4.	Dipa Ramadani	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	26	92,86	Tuntas
5.	Sulpia	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	27	96,43	Tuntas
6.	Saskia Darajatun R.	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	25	89,29	Tuntas
7.	Almira Assahra	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	19	67,86	Tuntas
8.	Nursabdah	1	2	1	1	2	1	2	2	4	1	17	60,71	Tidak tuntas
9.	Amanda Putri Lestari	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	26	92,86	Tuntas
10.	Annur Khaera	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	26	92,86	Tuntas
11.	Kartika	2	2	1	1	4	2	2	2	2	1	19	67,86	Tuntas
12.	Arwini Ayu Ninsi	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	23	82,14	Tuntas
13.	Nabila Ratu Mustika	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	26	92,86	Tuntas
14.	Pausia Fatma sihwa	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	26	92,86	Tuntas
15.	Sipa Aulia Sahra	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	28	100	Tuntas
16.	Mutmainna	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	23	82,14	Tuntas
17.	Tendri Arwina Sukmah	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	25	89,29	Tuntas
18.	Reski Dimas Saputra	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	19	67,86	Tuntas

19.	Stepen	2	2	2	2	3	2	0	0	0	0	13	46,43	Tidak tuntas
20.	M. Radetia	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	26	92,86	Tuntas
21.	Repal Alpaiji	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	16	57,14	Tidak tuntas
22.	M. Risnal	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	19	67,86	Tuntas
23.	Padli Andika	2	1	0	1	1	4	2	2	2	2	17	60,71	Tidak tuntas
24.	M. Arimukti	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	22	78,57	Tuntas
25.	M. Rido	2	2	1	1	2	1	4	2	4	4	23	82,14	Tuntas
26.	Nuriman Apda	2	2	2	2	2	3	2	2	0	0	17	60,71	Tidak tuntas
27.	Haekal Saputra	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57,14	Tidak tuntas
28.	Reski Adetia	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	24	85,71	Tuntas
29.	Arip Putra Pratama	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	22	78,57	Tuntas
Jumlah												2.289,28		
Nilai Maksimum												100		
Nilai Minimum												46,43		
Mean												78,94		
Kategori												Tinggi		

Lampiran 9

PEDOMAN PENSKORAN TES

No.	Bobot	Rubrik	Skor
1.	2	Jika jawaban benar	2
		Jika jawaban salah	1
2.	2	Jika jawaban benar	2
		Jika jawaban salah	1
3.	2	Jika jawaban benar	2
		Jika jawaban salah	1
4.	2	Jika jawaban benar	2
		Jika jawaban salah	1
5.	4	Jika jawaban benar	4
		Jika cara operasian benar tetapi hasil salah	2
		Jika jawaban salah	1
6.	4	Jika jawaban benar	4
		Jika cara operasian benar tetapi hasil salah	2
		Jika jawaban salah	1
7.	2	Jika jawaban benar	2
		Jika jawaban salah	1
8.	2	Jika jawaban benar	2
		Jika jawaban salah	1
9.	4	Jika jawaban benar	4
		Jika cara operasian benar tetapi hasil salah	2
		Jika jawaban salah	1
10	4	Jika jawaban benar	4
		Jika cara operasian benar tetapi hasil salah	2
		Jika jawaban salah	1

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tingkat Penguasaan =
Lampiran 10

**DAFTAR HADIR MURID KELAS III.B
SD INPRES KAPASA**

No	Nama	NIS	Mei 2018							Keterangan
			Pertemuan							
			I	II	III	IV	V	VI	VII	
1.	Mutia Magfira	0088461167	√	√	√	√	√	√	√	
2.	Nuranisa	0097443812	√	√	√	√	√	√	√	
3.	Ayu Saskia	0095168358	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Dipa Ramadani	0082854685	√	√	√	√	√	√	√	
5.	Sulpia	0082962806	√	√	√	√	√	√	√	
6.	Saskia Darajatun R.	0083486913	√	√	√	√	√	√	√	
7.	Almira Assahra	0091499083	√	√	√	√	√	√	√	
8.	Nursabdah	0093559453	√	√	√	√	√	√	√	
9.	Amanda Putri Lestari	0099643816	√	√	√	√	√	√	√	
10.	Annur Khaera	0091821841	√	√	√	√	√	√	√	
11.	Kartika	0097532012	√	√	√	√	√	√	√	
12.	Arwini Ayu Ninsi	0099968266	√	√	√	√	√	√	s	
13.	Nabila Ratu Mustika	0088872147	√	√	√	√	√	√	√	
14.	Pausia Fatma sihwa	0089398633	√	√	√	√	√	√	√	
15.	Sipa Aulia Sahra	0095425794	√	√	√	√	√	√	√	
16.	Mutmainna	0087685812	√	√	√	√	√	s	√	
17.	Tendri Arwina Sukmah	0083245236	√	√	√	√	√	√	√	
18.	Reski Dimas Saputra	0097213803	√	√	√	√	√	√	√	
19.	Stepen	0082505405	√	√	√	√	√	√	√	
20.	M. Radetia	0095006502	√	√	√	√	√	√	√	
21.	Repal Alpaiji	0088400668	√	√	√	√	√	√	√	
22.	M. Risnal	0098143975	√	√	√	√	√	√	√	
23.	Padli Andika	0096373848	√	√	√	√	√	√	√	
24.	M. Arimukti	0099819217	√	√	√	√	√	√	√	
25.	M. Rido	0083506079	√	√	√	√	√	√	√	
26.	Nuriman Apda	0065280937	√	√	√	√	√	√	√	
27.	Haekal Saputra	0099033416	√	√	√	√	√	√	√	
28.	Reski Adetia	0095368358	√	√	√	√	√	√	√	
29.	Arip Putra Pratama	0096559453	√	√	√	√	√	√	√	

**Makassar, 26 Mei 2018
Mengetahui
Wali Kelas III.B**

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN







Lampiran 12

Hasil Kerja Murid (Preetest)

Hasil Kerja Murid (Posttest)

Lembar Test Preetest

Nama : ~~HAIKAL~~ HAIKAL

NIM : ~~100150000~~

Kelas : III.B

$\frac{13}{2} \times 100 = 46.43$

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

a. 153

$100 + 50 + 3$

2

b. 231

$200 + 30 + 1$

2

2. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang dibawah ini!

a. $100 + 30 + 5 = 156$

~~$100 + 50 + 3$~~

b. $100 + 50 + 3 = 267$

0

3. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

a. 213

$115 +$

328

2

b. 141

$212 +$

353

2

4. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

a. 213

$115 +$

328

~~200 + 100 + 100~~

~~100 + 100 + 100~~

b. 141

$212 +$

353

2

2

5. Ibu tika membeli bibit mangga sebanyak 123 di toko Alaska dan kemudian membeli bibit jambu sebanyak 226 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan bibit yang dibeli oleh Ibu Tika di toko Alaska dan Indo mode?

Kerjakanlah dalam bentuk:

a. Bersusun Panjang

b. Bersusun Pendek

Lembar Test Preetest

Nama : Munida

NIM :

Kelas : III.B

$$\frac{12}{28} \times 100 = 42,86$$

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

a. 153

b. $\frac{231}{+}$

2. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang dibawah ini!

a. $100 + 30 + 5 = 135$

b. $100 + 50 + 3 = 153$

3. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

a. $\begin{array}{r} 213 \\ 115 + \\ \hline 328 \end{array}$

b. $\begin{array}{r} 141 \\ 212 + \\ \hline 353 \end{array}$

4. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

a. $\begin{array}{r} 213 \\ 115 + \\ \hline 328 \end{array}$

b. $\begin{array}{r} 141 \\ 212 + \\ \hline 353 \end{array}$

5. Ibu tika membeli bibit mangga sebanyak 123 di toko Alaska dan kemudian membeli bibit jambu sebanyak 226 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan bibit yang dibeli oleh Ibu Tika di toko Alaska dan Indo mode?

Kerjakanlah dalam bentuk:

a. Bersusun Panjang 328

b. Bersusun Pendek 328

Lembar Test Preetest

Nama : Nur Saifa

NIM :

Kelas : IILB

$$\frac{5}{28} + 100$$

$$17,86$$

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

a. 153

b. 231

$$1. \begin{array}{r} 100 + 209 \\ 200 + 10 + 8 \\ \hline \end{array}$$

2. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang dibawah ini! $\leftarrow 500$

a. $100 + 30 + 5$

b. $100 + 50 + 3$

$$2. \begin{array}{r} 100 + 10 + 3 \\ 800 + 10 + 8 \\ \hline 900 \end{array}$$

3. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$a. \begin{array}{r} 213 \\ 115 + \\ \hline \end{array}$$

$$b. \begin{array}{r} 141 \\ 212 + \\ \hline \end{array} \begin{array}{r} 100 + 10 + 3 \\ 20 + 10 + 6 \\ \hline \end{array}$$

4. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini! 200

$$a. \begin{array}{r} 213 \\ 115 + \\ \hline \end{array}$$

$$b. \begin{array}{r} 141 \\ 212 + \\ \hline \end{array} \begin{array}{r} 100 + 10 + 3 \\ 200 + 100 + 8 \\ \hline 100 \end{array}$$

5. Ibu tika membeli bibit mangga sebanyak 123 di toko Alaska dan kemudian membeli bibit jambu sebanyak 226 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan bibit yang dibeli oleh Ibu Tika di toko Alaska dan Indo mode?

Kerjakanlah dalam bentuk:

a. Bersusun Panjang

b. Bersusun Pendek

$$1. \begin{array}{r} 100 + 10 + 3 \\ 200 + 10 + 6 \\ \hline 500 \end{array}$$

Lembar Test Posttest

Nama : Zaki

Kelas : III.B

$$\frac{25}{28} \times 100 = 89.29$$

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang

$$487 = 400 + 80 + 7 \quad 2$$

2. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang

$$721 = 700 + 20 + 1 \quad 2$$

3. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

$$900 + 20 + 8 = 928 \quad 2$$

4. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

$$700 + 40 + 9 = 749 \quad 2$$

5. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$\begin{array}{r} 681 = 600 + 80 + 1 \\ 315 = 300 + 10 + 5 \quad + \\ \hline 900 + 90 + 6 \\ = 996 \end{array} \quad 4$$

6. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$\begin{array}{r} 847 = 800 + 40 + 7 \\ 132 = 100 + 30 + 2 \quad + \\ \hline 900 + 70 + 9 \\ = 979 \end{array} \quad 4$$

7. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

$$\begin{array}{r} 548 \\ 431 + \\ \hline 979 \end{array} \quad 2$$

8. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

$$\begin{array}{r} 375 \\ 524 + \\ \hline 999 \end{array} \quad 2$$

9. Ibu tika membeli bibit mangga sebanyak 623 di toko Alaska dan kemudian membeli bibit jambu sebanyak 351 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan bibit yang dibeli oleh Ibu Tika di toko Alaska dan Indo mode?

Kerjakanlah dalam bentuk bersusun panjang!

$$600 + 20 + 3 = 623 \quad 300 + 50 + 1 = 351$$

10. Ibu tika membeli roti selai coelrat sebanyak 472 di toko bunda Mimi dan kemudian membeli roti selai kacang sebanyak 163 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan roti yang dibeli oleh Ibu Tika di toko bunda Mimi dan Indo mode? Kerjakanlah dalam bentuk bersusun pendek!

$$\begin{array}{r} 472 \\ 163 + \\ \hline 635 \end{array} \quad \begin{array}{r} 163 \\ 472 + \\ \hline 635 \end{array} \quad 4$$

Lembar Test Posttest

Nama :
Kelas : III.B

$$\frac{12}{20}$$

$$\times 100 =$$

$$42,86$$

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang

$$487 = 400 + 80 + 70$$

2. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang

$$721 = 700 + 20 + 1$$

3. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

$$900 + 20 + 8 = 928$$

4. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

$$700 + 40 + 9 = 749$$

5. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$\begin{array}{r} 681 = 600 + 80 + 1 \\ 315 = 300 + 10 + 5 \\ \hline \dots + \dots + \dots \\ = 140980 \end{array}$$

6. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$\begin{array}{r} 847 = \dots + \dots + \dots \\ 132 = \dots + \dots + \dots \\ \hline \dots + \dots + \dots \\ = \dots \end{array}$$

7. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

$$\begin{array}{r} 548 \\ 431 + \\ \hline 979 \\ \dots \end{array}$$

8. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

$$\begin{array}{r} 375 \\ 524 + \\ \hline 899 \\ \dots \end{array}$$

9. Ibu tika membeli bibit mangga sebanyak 623 di toko Alaska dan kemudian membeli bibit jambu sebanyak 351 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan bibit yang dibeli oleh Ibu Tika di toko Alaska dan Indo mode?

Kerjakanlah dalam bentuk bersusun panjang! 974

10. Ibu tika membeli roti selai coelot sebanyak 472 di toko bunda Mimi dan kemudian membeli roti selai kacang sebanyak 163 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan roti yang dibeli oleh Ibu Tika di toko bunda Mimi dan Indo mode? Kerjakanlah dalam bentuk bersusun pendek! 635

Lembar Test Posttest

Nama : FAUZIA FATMA SIHHA

Kelas : III.B

$$\frac{26}{28} \times 100 = 92,86$$

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang

$$487 = 400 + 80 + 7$$

2. Tuliskan dalam bentuk penjumlahan panjang

$$721 = 700 + 20 + 1$$

3. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

$$900 + 20 + 8 = 928$$

4. Sederhanakan bentuk penjumlahan panjang bilangan dibawah ini!

$$700 + 40 + 9 = 749$$

5. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$681 = 600 + 80 + 1$$

$$315 = 300 + 10 + 5$$

$$900 + 90 + 6$$

$$= 996$$

6. Kerjakanlah dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang bilangan ini!

$$847 = 800 + 40 + 7$$

$$132 = 100 + 30 + 2$$

$$900 + 70 + 9$$

$$= 979$$

7. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

$$\begin{array}{r} 548 \\ 431 + \\ \hline 979 \\ \dots \end{array}$$

~

8. Kerjakanlah dengan cara bersusun pendek bilangan dibawah ini!

$$\begin{array}{r} 375 \\ 524 + \\ \hline 899 \\ \dots \end{array}$$

~

9. Ibu tika membeli bibit mangga sebanyak 623 di toko Alaska dan kemudian membeli bibit jambu sebanyak 351 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan bibit yang dibeli oleh Ibu Tika di toko Alaska dan Indo mode?

Kerjakanlah dalam bentuk bersusun panjang!

$$623 = 600 + 20 + 3 = 623$$

$$351 = 300 + 50 + 1 = 351$$

10. Ibu tika membeli roti selai coelait sebanyak 472 di toko bunda Mimi dan kemudian membeli roti selai kacang sebanyak 163 di toko indo mode. Berapakah jumlah keseluruhan roti yang dibeli oleh Ibu Tika di toko bunda Mimi dan Indo mode? Kerjakanlah dalam bentuk bersusun pendek!

$$\begin{array}{r} 472 \\ 163 + \\ \hline 635 \end{array}$$

~

Lampiran 13

Kartu Kontrol Bimbingan Proposal

Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : MUSDALIFA
NIM : 10540 9068 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Agustan S., M.Pd.
2. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat/2-Februari '18	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang dipromantap / dipertajam lagi dgn menggunakan referensi terkait media pembelajaran & manfaatnya serta kaitannya dgn Hasil Belajar Murid.- Perhatikan tanda petik dlm mengutip referensi.- Cek semua referensi harus ada di daftar pustaka!- Jelaskan bentuk instrumen yg digunakan dlm penelitian	
2.	Kamis/8-2/18	<ul style="list-style-type: none">- Cek penulisan & pembuatan Tabel- Latar belakang msh butuh referensi yg mendukung penulisan latar!- Perhatikan penulisan penggunaan awalan & kata depan- Perhatikan Daftar pustaka sudah benar penulisan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Sulfasvah, S.Pd MA., Ph.D.
NBM. 970 635



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-8661332, Fax. (0411)

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : MUSDALIFA
NIM : 10540906814
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Sd Inpres Kapasa Kecamatan Temalanrea Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Agustan S., M.Pd.
2. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Senin, 12/1/2018	<ul style="list-style-type: none">- Kerangka Piker di cermati kembali- Penempatan Penelitian Relevan di susuaikan buku Pinduan! (cenderung di belah pd kajian pustaka)- Perbaiki kembali cara penulisan kumpun langsung & tak langsung.- Daftar Pustaka di cek kembali penulisannya.- Perbaiki penulisan heading & sub heading- Acc w/ usian Proposal	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 4 (empat) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Februari 2018

Mengesahkan,
Ketua Prodi PGSD

Suffiyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM. 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : MUSDALIFA
NIM : 10540 9068 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Agustan S., M.Pd.
2. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu / 3.02.2018	Pengetihan di perbaiki Bab II. + penelitian yang relevan + Materinya + kerangka pikir	
2.	Senin / 5.02.2018	Hipotesisnya di revisi Daftar pustaka	
3.	Senin / 12.02.2018	Pelajaran Proposalnya Acc Siap Ujian	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd. MA., Ph.D.
NBM. 970 635



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUSDALIFA
 NIM : 10540 906814
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Pembimbing : 1. Dr. Agustan S., M.Pd
 2. Ernawati, S.Pd., M.Pd

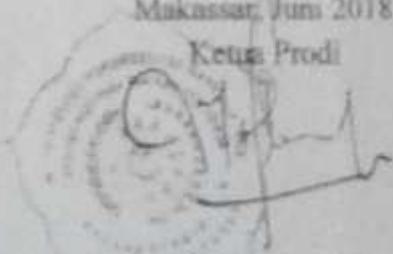
No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 25/6/2018	- Perbaiki Abstrak - Kata Pengantar diperhatikan kembali termasuk daftar isi - Di latar belakang masih butuh perbaikan terkait pengutipan	
2.	Senin, 2/7/2018	- Cek kembali terkait pembahasan Relevan, apa misal di Depdiknas bagian Kurikulum - Kerangka pikir di buat ke arah deskripsi penelitian & di analisis masalah antara bagian & penjelasannya - Definisi operasional & partisi	
3.	Sabtu, 7/7/2018	- Urutan Lektor & urutan penulisan di BAB III - Tambahan deskripsi ke arah kebidanan - Penulisan - Daftar pustaka di cek kembali kembali ke bagian	
4.	Sorek 14/7/2018	- Ace 4/ bagian deskripsi	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 4 (empat) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Juni 2018

Ketua Prodi



Sulfawati, S.Pd., M.A., Ph.D.

NBM : 970 635



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUSDALIFA
NIM : 10540 906814
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Agustan S., M.Pd
2. Ernawati, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa/05.06.2018	Abstrak di revisi perhatikan coretan di bab III	
2.	Jumat/08.06.2018	perhatikan coretan cekap halaman di Bab IV penulisan Judul tabel Daftar pustaka di cek ulang	
3.	Sabtu/09.06.2018	pelajari isi skripsi Ace siap ujian	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 4 (empat) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Juni 2018

Ketua Prodi



Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

NBM : 970 635

Lampiran 14
Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0162/FKIP/A.1-II/IV/1439/2018
Lampiran : Proposal 1 (Satu) Rangkap
Hal : Pengantar LP3M

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. WB

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **MUSDALIFA**
NIM : 10540 9068 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Alamat : Jl. Sukaria IX No. 7

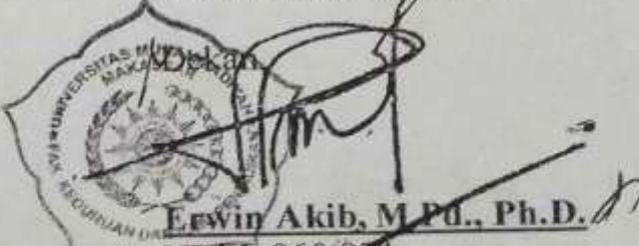
Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, 26 April 2018


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 869.934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Abdulkin No. 259 Telp 866972 Fax (0411)865586 Makassar 90221 E-mail: lp3m@unismk.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 522/Izn-5/C.4-VIII/IV/37/2018

12 Sya'ban 1439 H

Jumlah : 1 (satu) Rangkap Proposal

28 April 2018 M

Judul : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0162/FKIP/A.1-II/IV/1439/2018 tanggal 26 April 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

- Nama : **MUSDALIFA**
- No. Stambuk : **10540 9068 14**
- Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
- Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
- Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Mei 2018 s/d 5 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

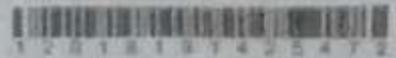
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5303/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 522/izn-05/C.4-VIII/IV/37/2018 tanggal 28 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MUSDALIFA**
Nomor Pokok : 10540906814
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD INPRES KAPASA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *05 Mei s/d 05 Juli 2018*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 01 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Terdistribusi Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Berhimpun





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 888073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: http://www.dikbud_makassar.info e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0228/DP/IV/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor 070/1234-II/BKBP/IV/2018 Tanggal 07 Mei 2018
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar .

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **MUSDALIFA**
NIM / Jurusan : 10540906814 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
Alamat : Jl Sultan Alauddin Np.259, Makassar

Untuk

Mengadakan *Penelitian* di *SDI Kapasa Kec.Tamalanrea Kota Makassar*
dalam rangka *Penyusunan Skripsi* di *UNISMUH Makassar* dengan judul
penelitian:

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN TERHADAP
HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III SD INPRES KAPASA KECAMATAN TAMALANREA KOTA
MAKASSAR"**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) *exemplar* di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 08 Mei 2018

An. KEPALA DINAS
SEKERTARIS



Dr. HASBI, M.Pd

Pangkat : Pembina Tk4

NIP : 19601228 198403 1 008



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
SEKOLAH DASAR INPRES KAPASA
KELURAHAN KAPASA, KECAMATAN TAMALANREA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Musdalifa
NIM : 10540 9068 14
Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD S1
Alamat : Jl. Sukaria 9

Benar melaksanakan penelitian di SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Kota Makassar dalam rangka penyusunan skripsi berdasarkan izin dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 0162/FKIP/A.1-II/IV/1439/2018 dan surat kepala dinas koordinasi penanaman modal daerah provinsi Sulawesi Selatan Nomor 070/1234-II/BKBP/V/2018. tanggal 07 Mei 2018 dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD INPRES KAPASA KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 26 Mei 2018

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Kapasa


Sudirman, M. S.Pd.
NIP. 19730720 199703 100 6

RIWAYAT HIDUP



Musdalifa, lahir pada tanggal 12 September 1996 di Rabu', Dusun Karra, Desa Tallungura, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Anak ke-3 dari 6 bersaudara dari pasangan Ayahanda Jahi Bakri dan Ibunda Darmiani. Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar

pada tahun 2003 di SDN 91 Sumbang dan tamat pada tahun 2008. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SLTP di SMP Negeri 4 Alla pada tahun 2008 sampai pada tahun 2011, dan SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014), penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Strata Satu (S1).

Berkat rahmat Tuhan yang Maha Kuasa dan iringan doa dari kedua orang tua dan saudara, kerabat dekat serta rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah, terutama mahasiswa serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, penulis mampu menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diprogramkan dan semua itu dilakukan dengan semangat dan usaha yang tinggi untuk mendapatkannya.